

**MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BERMAIN PERAN DI KELOMPOK B1 TAMAN
KANAK-KANAK FLORA PERTANIAN
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (SI)***



**Oleh
JUMIARTI
NIM : 58824**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE
BERMAIN PERAN DI KELOMPOK B I TAMAN
KANAK-KANAK FLORA PERTANIAN
KOTA BUKITTINGGI

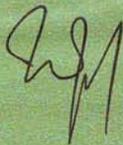
Nama : Jumiarti
Nim/Bp : 58824/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

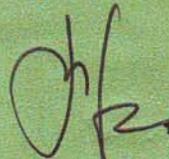
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
Nip:19610811 1987032 002



Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd
Nip:19780206 2010121 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode
Bermain Peran di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Flora Pertanian
Kota Bukittinggi

Nama : Jumiarti

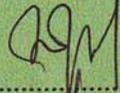
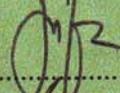
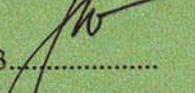
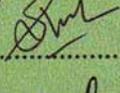
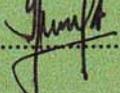
Nim : 58824/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	5. 

Halaman Persembahan

*Seandainya aku boleh memilih.... Biarlah aku jadi sang fajar
Yang gigih, mengusir kelam.... Namun rela menyingkir untuk memberi tempat bagi
sang Surya yang lebih cermerlang*

*Biarlah aku menjadi bintang atau bulan yang tidak angkuh ketika bertakhta
Dan tidak mengeluh ketika terbenam, takkan pernah ku ingkari bahwa
Aku pernah merasa kehidupan ini tak adil
Dan Ridho- Mu tak menjamahku
Yaa...Rabbii...Ampuni Hamba-Mu yang lemah ini*

*Masih panjang jalan yang harus kutempuh
Satu babak dalam perjalanan panjangku telah usai
Telah berbagai peristiwa kujalani.....
Kasih sayang, keindahan, kecewaan, dan penderitaan
Kini kebahagiaan berakhir sudah*

*Kebahagiaan ini tidak terwujud dengan sendirinya
Tiada usaha yang dapat kukerjakan tanpa Ridho-Mu Yaa Allah.....
Syukur kuucapkan kehadiran-Mu Yaa Rahman.....*

*Pada kesempatan ini tertumpang ucapan terimakasih dan rasa bahagia buat
orang-orang yang tersayang dan tercinta*

*Ibundaku Yuliana yang telah memberikan kasih sayang serta do□a dan
dukungan dalam menggapai cita-cita mulia ini
Suamiku tercinta Afrianto, yang telah memberikan pengertian dan
pengorbanan demi terwujudnya cita-citaku
ananda Salsa Nabilla tersayang, yang telah memberikan pengertian
dan kesabaran demi cita-cita ibunda
Motivasi dan dorongan dari semua keluarga yang telah mengantarkanku
kegambang keberhasilan ini
Terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan di hari ini buat orang-
orang yang sangat kucintai*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2013
Yang Menyatakan

JUMIARTI

ABSTRAK

Jumiarti : Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Kota Bukittinggi

Kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Kota Bukittinggi terlihat rendah sampai akhir semester tahun pelajaran 2012/2013 menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam 1) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), 2) Bangga terhadap hasil karya sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Kota Bukittinggi yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan alat pengumpul data pedoman observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian anak pada masing-masing siklus. Siklus I Kemandirian anak masih belum optimal dan pada siklus II Kemandirian anak meningkat sangat baik dalam Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), Bangga terhadap hasil/produk sendiri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan bermain peran dapat meningkatkan kemandirian anak, dan disarankan kepada pendidik, pengelola dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode latihan dengan bermain peran guna meningkatkan kemandirian anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehigga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Kota Bukittinggi”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang di temukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr, Solfema. M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Wisroni,M.Pd selaku sekretaris jurusan PLS Konsentrasi PAUD
4. Ibu Dra. Wirdatul Aini M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberi bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mhd. Natsir,S.Sos.I,M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam

memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu tim Dosen penguji Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Ratna Juita, S.Pd selaku kepala Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Kota Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua, suami dan anak yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
10. Teman-teman sejawat guru Taman Kanak-kanak Flora Pertanian kota Bukittinggi dan rekan-rekan mahasiswa konsentrasi PAUD Universitas Negeri Padang angkatan 2010.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti pada khususnya. Amiin Yaa Rabbal Alamiin.

Padang, Desember 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
2. Hakekat Kemandirian Anak Usia Dini	16
3. Hakikat Bermain Peran	22
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	37
C. Setting Penelitian	38
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
G. Prosedur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Deskripsi Siklus I	48

	3. Deskripsi Siklus II	55
	B. Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Perkembangan Kemandirian Anak Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013	3
Tabel 4.1 Kemandirian Anak Pada Semester I Tahun 2012/2013 (sebelum tindakan)	47
Tabel 4.2 Peningkatan Kemandirian Anak Dalam Memiliki Sikap Gigih (tidak mudah menyerah) Pada Siklus 1 Pertemuan 1 sampai 3 pada katategori mampu	49
Tabel 4.3 Peningkatan Kemandirian Anak Dalam Bangga Terhadap Hasil / Produk Sendiri Pada Siklus I	51
Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Anak Pada Siklus I Dengan Kategori Sangat Mampu	53
Tabel 4.5 Peningkatan Kemandirian Anak Dalam Memiliki Sikap Gigih (tidak mudah menyerah) Pada Siklus II	55
Tabel 4.6 Peningkatan Kemandirian Anak Dalam Bangga Terhadap Hasil/Produk Sendiri Pada Siklus II	57
Tabel 4.7 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Anak Pada Siklus II Dengan Kategori Sangat Mampu	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Anak Dari Kondisi Awal Siklus I dengan Katagori Sangat Mampu	60

DAFTAR GRAFIK

Daftar	Halaman
Grafik 4.2 Peningkatan Kemandirian Anak Dalam Memiliki Sikap Gigih (tidak mudah menyerah) pada Siklus.....	50
Grafik 4.3 Peningkatan Kemandirian Anak dalam Bangga Terhadap Hasil/ Produk Sendiri	52
Grafik 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Pada Siklus I Dengan Kategori sangat Mampu	54
Grafik 4.5 Peningkatan Kemandirian Anak dalam Memiliki Sikap Gigih (tidak mudah menyerah.....	56
Grafik 4.6 Peningkatan Kemandirian Anak dalam Bangga terhadap Hasil / Produk Sendiri pada Siklus I	58
Grafik 4.7 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Anak Pada Siklus II Dengan Kategori Baik.....	59
Grafik 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian Anak dari Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II Dengan Kategori Sangat Mampu.....	61

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Kerangka Konseptual	35
Siklus Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Penelitian
2. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Lembaran Observasi
4. Dokumentasi Penelitian / Gambar
5. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
6. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Jurusan PLS / Kosentrasi PAUD
7. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Bukittinggi
8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari Kepala TK Flora Pertanian Bukittinggi
9. Surat Rekomendasi Dari Kepala TK Flora Pertanian Bukittinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilakukan dalam upaya mengembangkan diri peserta didik secara akademik maupun secara watak yang berkepribadian, agar menjadi manusia yang memiliki kreatifitas dan kemandirian. Kemandirian merupakan nilai yang harus dimiliki setiap manusia, dimana tanpa kemandirian seorang anak manusia tidak akan dapat berbuat banyak untuk dirinya dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan. Sebagaimana dikemukakan Shadiq (2006: 11) mengemukakan "mandiri berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain". Ini artinya anak diharapkan untuk dapat berbuat sendiri tanpa harus mengandalkan bantuan orang lain. Namun mengajarkan kemandirian bukan berarti membiarkan anak bekerja sendiri tanpa harus bekerja sama atau dibantu oleh orang lain.

Kemandirian dalam pendidikan anak usia dini sebagaimana dikemukakan Buchori (2006: 20) adalah mendidik anak menjadi manusia yang mandiri ialah "membiasakan anak untuk tidak menjadi beban orang lain". Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri terus menerus, maka anak pun harus dididik untuk siap membantu orang lain. Dengan demikian yang harus dilakukan ialah "mendidik anak menjadi manusia mandiri dalam kebersamaan".

Mengajarkan kemandirian dalam kebersamaan merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik anak usia dini. Karena anak yang mandiri dalam

kebersamaan akan dapat hidup berdampingan dengan manusia lain secara baik dan wajar. Menanamkan kemandirian bagi anak usia dini berarti mengajarkan kepada anak bagaimana hidup mandiri dan berdampingan dengan manusia lain, mengajarkan anak bagaimana dapat mengurus diri sendiri, tanpa bergantung kepada orang tua dan orang dewasa lainnya. Selain itu juga mengajarkan kepada anak untuk hidup mandiri dalam kebersamaan.

Brewer dalam (Yamin dan Sanan : 2010) Kemandirian anak Taman Kanak-kanak adalah suatu sikap yang menunjukkan kegigihan dan berkerja keras”, anak senang mencoba dan berusaha untuk menyelesaikan hal yang mereka lakukan”.

Kemandirian anak usia 5-6 tahun atau tepatnya anak usia Taman Kanak-kanak sebagaimana dikemukakan dalam Depdiknas 2009 Standar Pendidikan Anak Usia Dini memiliki sikap gigih atau tidak mudah menyerah dan bangga terhadap hasil karya sendiri.

Kenyataan yang peneliti ditemui di lapangan dimana kemandirian anak belum berkembang dengan baik. Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan tentang perkembangan kemandirian anak di kelompok B1 TK Flora Pertanian. pada akhir semester II tahun pelajaran 2012-2013 terdapat 28 orang anak hanya sebagian kecil anak yang memiliki kemandirian dengan baik, sedangkan yang lain masih dalam kategori kemandirian kurang meningkat dengan baik, dimana anak masih tergantung kepada orang tua, guru bahkan teman.

Beberapa contoh tentang rendahnya kemandirian anak yang peneliti temui pada saat anak melakukan kegiatan pembelajaran dimana anak selalu bertanya kepada guru tentang apa yang akan mereka lakukan, anak sering mengeluh tidak

mampu untuk melanjutkan pekerjaan dan berusaha dengan meminta bantuan teman untuk mengambilkan sesuatu atau menyiapkan tugas yang diberikan guru. Prilaku ini menunjukkan bahwa anak kurang memiliki sikap gigih/bekerja keras. Selain itu anak juga kurang memiliki rasa bangga terhadap hasil karya sendiri, anak sering menyimpan kertas yang sudah diberi stempel oleh guru karena mendapat bintang 3 atau bintang 2, bahkan ada anak yang lebih senang membuang kertas hasil karya mereka dari pada menyimpan dan membawa pulang. Penulis juga menemukan anak yang kurang yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan anak lebih memilih meninggalkan pekerjaan tersebut dan beralih untuk menyelesaikanya nanti saja. Data tentang perkembangan kemandirian anak dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1 Data Perkembangan Kemandirian Anak Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Aspek yang diamati	Kemampuan							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Memiliki Sikap Gigih (Tidak Mudah Menyerah)	4	14.2	4	14.2	10	35.7	10	35.7
2.	Bangga Terhadap Hasil Karya Sendiri	4	14.2	5	17.8	9	32.1	10	35.7
	Jumlah	28.4		32		67.8		71.4	
	Mean/rata-rata	14.2%		16%		33.9%		35.7%	

Persentase tentang perkembangan kemandirian anak di atas menunjukkan bahwa dari 28 orang 14.2% untuk anak berkemampuan sangat mampu dan mampu, kategori mampu 16%, dan kategori kurang mampu 33.9% serta kategori tidak mampu sebanyak 35.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian dalam kategori rendah.

Bertolak dari data di atas maka perlu dicarikan solusi yang tetap untuk perkembangan kemandirian anak, yang akan dilakukan melalui kegiatan bermain peran tentang pekerjaan. Melalui bermain peran tentang pekerjaan anak akan belajar memerankan berbagai peran dalam kehidupan, seperti menjadi ayah, ibu, penjual, pembeli dokter, guru dan masih banyak yang lainnya. Dan diharapkan kemandirian dapat berkembang dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Penyebab rendahnya perkembangan kemandirian anak diduga disebabkan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak. Maka identifikasi dari permasalahan ini adalah :

1. Faktor internal anak
 - a. Anak belum memiliki kesiapan untuk belajar
 - b. Kondisi fisik anak yang kurang mendukung
 - c. Minat anak terhadap pembelajaran belum muncul
2. Faktor eksternal anak
 - a. Media pembelajaran yang digunakan guru untuk pengembangan kemandirian anak kurang bervariasi.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk peningkatan kemandirian anak kurang tepat.
 - c. Materi pembelajaran yang dipilih guru kurang sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan banyaknya faktor penyebab rendahnya peningkatan kemandirian anak maka permasalahan ini dapat dibatasi pada metode pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kemandirian anak kurang tepat di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Flora Pertanian Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah/Pemecahan masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah metode bermain peran dapat meningkatkan kemandirian anak di Kelompok B1 TK Flora Pertanian Bukittinggi?” dan pemecahan dari permasalahan ini adalah metode bermain peran tentang pekerjaan sebagai upaya mengembangkan kemandirian anak di kelompok B1 TK Pertanian Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kemandirian anak melalui bermain peran pekerjaan di kelompok B1 TK Flora Pertanian Bukittinggi. Dan tujuan khusus dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemandirian anak dalam memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) melalui bermain peran.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemandirian anak dalam memiliki rasa bangga terhadap hasil/produk sendiri melalui bermain peran.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemandirian anak dalam memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) melalui bermain peran.
2. Bagaimanakah peningkatan kemandirian anak dalam bangga terhadap hasil/produk sendiri melalui bermain peran.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Flora Pertanian Bukittinggi di harapkan bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis
Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi guru untuk menyusun kegiatan pembelajaran kemandirian anak.
 - b. Sebagai masukan bagi guru dan orang tua untuk membantu dan merangsang perkembangan kemandirian anak agar berkembang secara optimal.

H. Definisi Operasional

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu sikap dimana anak dapat melaksanakan tugas dan mengurus diri sendiri dengan baik. Namun bukan berarti anak dibiarkan sendiri tanpa pengawasan orang tua dan guru. Sebagaimana dijelaskan Shadiq (2006: 11) “mandiri berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain”. Kemandirian yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bagaimana anak dapat melakukan beberapa hal dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam a) memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), b) bangga terhadap hasil/produk sendiri yang meliputi (mampu memainkan peran yang diberikan guru, mampu memainkan peran yang telah dipilih sendiri dan mampu untuk membagikan hasil/produk pada saat bermain peran).

a. Memiliki Sikap Gigih (tidak mudah menyerah)

Sikap gigih merupakan sikap yang selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sendiri tanpa berharap bantuan dari teman ataupun guru. Kemandirian anak Taman Kanak-kanak adalah suatu sikap yang menunjukkan kegigihan dan berkerja keras, □ anak senang mencoba dan berusaha untuk menyelesaikan hal yang mereka lakukan”. Kemandirian anak dalam memiliki sikap gigih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana anak berusaha dalam menyelesaikan tugasnya, anak berusaha fokus pada permainan yang dihadapinya dan anak senang bila berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

b. Bangga terhadap Hasil / Produk Sendiri

Kemandirian anak dalam memiliki rasa bangga terhadap hasil/produk sendiri, anak usia dini tidak mudah menyerah dan tidak tergantung kepada orang lain, anak belajar untuk menunjukkan kelebihan yang ada dalam diri mereka sendiri, dengan menghargai apa yang telah mereka buat, atau lebih tepatnya anak berusaha untuk menunjukkan sikap percaya diri dalam menampilkan apa yang telah mereka buat. Anak juga belajar untuk mampu dalam memainkan peran yang dipilih secara baik, anak mampu menceritakan tugas mereka dalam kegiatan bermain dengan baik, kegiatan ini terlihat pada saat kegiatan bercakap-cakap guru dengan anak, ataupun anak dengan anak setelah kegiatan bermain peran selesai dilakukan, serta anak mampu untuk membagikan apa yang mereka kerjakan atau mereka buat selama bermain peran.

2. Bermain Peran

Bermain peran dikenal juga dengan sebutan bermain pura-pura, khayalan, fantasi, *make believe*, atau simbolik. Piaget (dalam Muhaimin. 2010: 12) menjelaskan “awal main peran dapat menjadi bukti perilaku anak” dan main peran ditandai oleh penerapan cerita pada objek dan mengulang perilaku menyenangkan yang di ingatnya”. Bermain peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bermain peran tentang pekerjaan dalam kehidupan, dimana ada sebuah keluarga inti, (ada ayah yang seorang petani, ibu mengurus rumah, dan anak membantu ibu) ada penjual yang berjualan di pasar, dan yang lainnya dimana anak akan memilih peran masing-masing, dan anak belajar untuk memainkan peran yang mereka pilih dengan baik, seperti peran ibu, peran ayah, peran penjual, peran guru

dan jenis pekerjaan lainnya. Dan diharapkan kemandirian anak dalam a) memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), b) bangga terhadap hasil/produk sendiri dapat meningkat dengan baik.